



Pemasangan Batu Candi Diteruskan

PROYEK pembangunan pelataran trotoar di sebelah timur Jalan Malioboro dengan batu candi segera diteruskan. Sebelumnya, proyek tersebut sempat mangkrak saat terjadi erupsi Merapi 2010, yang berdampak sulitnya mencari bahan baku.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja sudah memasukkan proyek pembangunan tersebut ke Layanan Pelelangan Sistem Elektronik (LPSE). Mereka menargetkan, proses pengerjaannya sudah bisa dilaksanakan awal Mei ini.

"Setelah LPSE mengumumkan pemenang, kami akan segera melakukan sosialisasi kepada warga setempat dan komunitas untuk waktu pembangunannya. Karena, untuk membangun di sana, memang paling sulit adalah mencari waktu yang pas," kata Pelaksana tugas (Plt) Dinas Kimpraswil Toto Suroto, di gedung DPRD Kota Jogja, usai rapat kerja (raker) dengan Komisi C DPRD Kota Jogja, kemarin (7/3).

Toto menjelaskan, di proyek 2011 ini, pihaknya juga menambahkan sisa pengerjaan proyek di 2010. Total, pengerjaan proyek ini dimulai dari depan Malioboro Mall sampai depan Ramayana. Panjangnya mencapai 700 meter dengan nilai proyek Rp 415 juta. "Nilainya itu, sudah gabungan dengan sisa 2010 yang kira-kira Rp 200 juta," imbuh pengganti Eko Suryo Maharso yang naik sebagai Asisten Sekda bidang Pembangunan.

Pembangunan batu candi ini, rencananya dilakukan secara bertahap. Artinya setiap tahun anggaran baru, Kimpraswil bakal memasukkan anggaran untuk proyek ini. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005